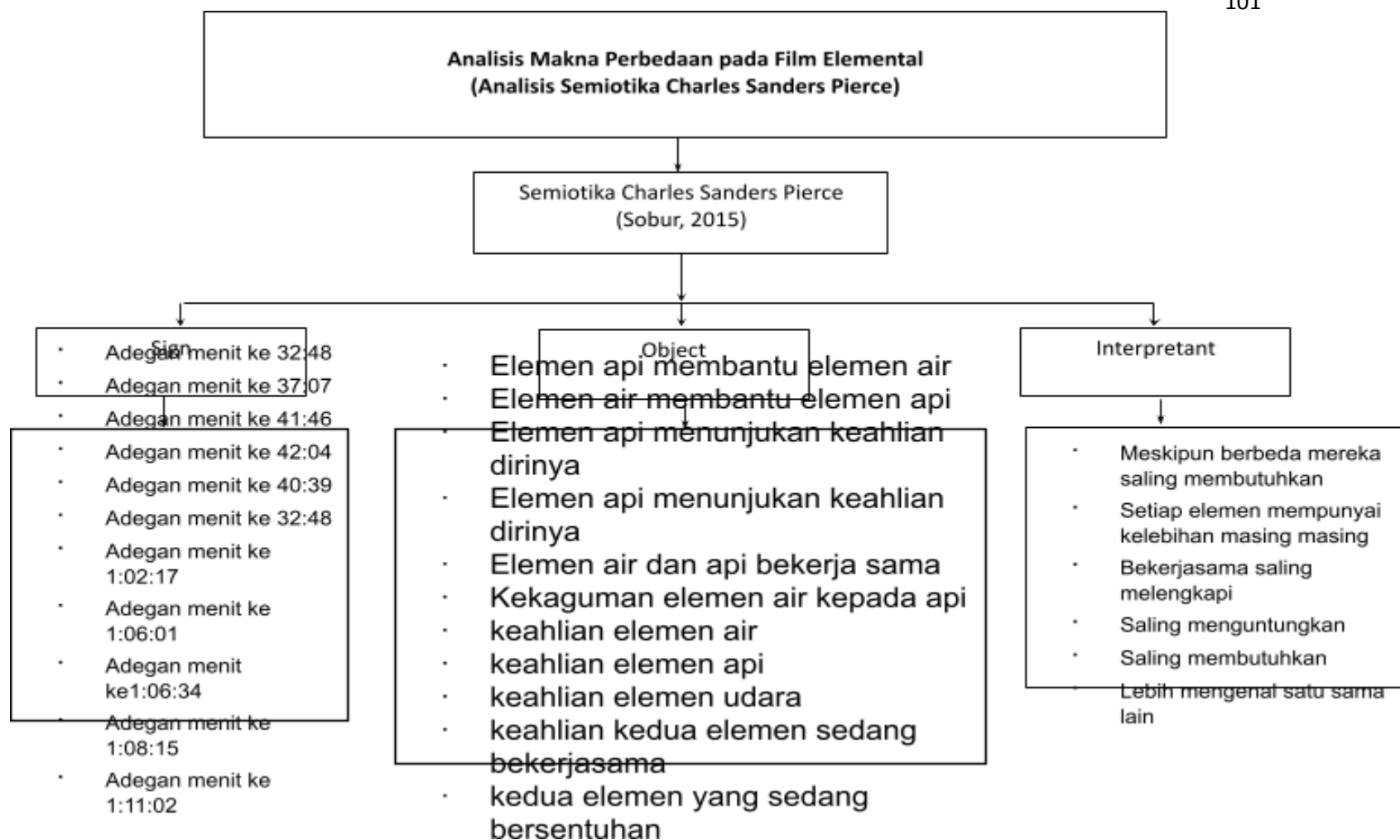


Selain itu hasil penelitian dan pembahasan apabila direlevansikan dengan tinjauan jurnalistik di mana seorang public relations diharapkan mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada khalayak, sehingga mereka dapat memahami makna pada sebuah perbedaan dengan lebih mendalam. Dengan adanya 11 scene yang telah dianalisis di mana scene tersebut menggambarkan perilaku deskriminasi karna adanya sebuah perbedaan, jurnalis dapat menyampaikan dampak negatif dari perilaku semacam ini terhadap individu dan masyarakat. Jurnalistik juga memiliki peran untuk menyampaikan informasi yang mendukung perubahan sikap khalayak terhadap fenomena ini. Dengan adanya data dan fakta yang kuat, jurnalistik dapat membantu khalayak memahami bahwa perilaku yang didasarkan pada deskriminasi dapat merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitar mereka.

Hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya perilaku deskriminasi social juga perlu disampaikan oleh jurnalistik. Misalnya, media massa dan budaya populer sering kali memperkuat dampak dari deskriminasi social yang merupakan perilaku yang salah dan berkontribusi pada pembentukan norma-norma yang berkaitan dengan segala perilaku yang mewakili deskriminasi sosial. Jurnalistik memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat memahami fenomena deskriminasi social dan dampak negatifnya. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, mereka dapat menyampaikan pesan-pesan yang kuat dalam mempengaruhi khalayak untuk perubahan sikap yang lebih positif dalam masyarakat.



Bagan 4 1 Kerangka Penelitian Hasil Peneliti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut ini akan disajikan beberapa simpulan sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna sign atau tanda ialah merupakan sesuatu yang berbentuk fisik yang diterima oleh panca indera manusia dan dapat merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Sign pada makna perbedaan dalam film Elemental ini adalah 11 scene representasi sebuah perbedaan yang ditemukan oleh peneliti. Ke 11 adegan tersebut diantaranya adalah adegan beberapa karakter dari kedua elemen yang cenderung saling bertolak belakang yaitu elemen air dan elemen api, dimana sebuah elemen api yang selalu dikucilkan oleh elemen air karna sifatnya yang cenderung pemaarah dan sekelompok elemen air yang dikucilkan oleh elemen api karna sifatnya dapat memadamkan api, sehingga terjadi sebuah kebencian dan deskriminasi pada beberapa elemen yang ada di dalam film tersebut.
2. Makna objek ialah acuan dari tanda. Objek ialah sesuatu yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Dalam hal ini makna pada objek dari representasi sebuah perbedaan dalam film Elemental yakni

memperlihatkan beberapa sifat perbedaan dari kedua elemen yang berbeda antara elemen air dan elemen api, seperti kelebihan dan kekurangan dari elemen tersebut, namun objek yang menggambarkan tentang perbedaan dari elemen api dan air terdapat makna yang mendalam.

3. Makna interpretan merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memberikan makna terhadap objek yang dirujuk sebuah tanda. Makna interpretant representasi sebuah perbedaan dalam film *Elemental* berdasarkan 11 scene yang dianalisis diantaranya terdapat beberapa makna yang membuat perbedaan menjadi salah satu hal yang saling melengkapi kekurangan satu sama lain, elemen api yang merubah pandangannya menjadi lebih baik pada elemen air, elemen air yang merubah pandangannya menjadi lebih baik pada elemen api, hal ini membuat keadaan di kota Elemen City menjadi lebih baik, mereka tak lagi saling membedakan, saling membantu satu sama lain, dan tidak ada lagi Batasan dari semua elemen untuk saling hidup berdampingan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Peneliti berharap penelitian ini tidak hanya menambah pengalaman penulis di lapangan, tetapi juga dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan, khususnya dalam studi komunikasi digital.

b. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dan data terkait bidang ilmu komunikasi, terutama dalam kajian komunikasi digital dalam perspektif fenomenologi.

c. Peneliti berharap penelitian ini membantu pengembangan ilmu komunikasi dan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana orang berkomunikasi melalui kegiatan komunikasi pengguna aplikasi streaming musik spotify dalam proses pendekatan antara lawan jenis.

Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan kesesuaian antara hasil dengan pembahasan teori yang digunakan. Peneliti berharap agar peneliti-peneliti selanjutnya dapat menggali teori-teori yang lain dan mengembangkannya, khususnya dalam penelitian mengenai semiotika.

Dalam penelitian analisis semiotika menurut Charles Sanders Pierce, peneliti sarankan untuk peneliti-peneliti selanjutnya untuk lebih mempunyai pemikiran-pemikiran yang mendalam mengenai makna sebuah film khususnya untuk paradigma tanda, objek, dan interpretasi.

5.2.2 Saran Praktis

a. Bagi Universitas

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada Universitas Garut bahwa Universitas dapat mengembangkan kurikulum interdisipliner yang menggabungkan studi film dengan sosiologi, psikologi, dan

studi budaya untuk menganalisis makna perbedaan dalam film *Elemental*. Melalui pendekatan ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana film mencerminkan dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perbedaan. Misalnya, mata kuliah khusus bisa dirancang untuk mengeksplorasi representasi identitas, keanekaragaman, dan inklusi dalam media populer, termasuk film *Elemental*. Diskusi dan proyek penelitian dapat mendorong mahasiswa untuk mengkritisi dan menginterpretasi pesan-pesan tersirat yang disampaikan melalui karakter dan plot film tersebut.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan film *Elemental* sebagai alat edukasi dan kesadaran sosial untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan. Komunitas lokal atau organisasi non-pemerintah dapat menyelenggarakan acara nonton bareng dan diskusi terbuka mengenai tema-tema utama dalam film tersebut, seperti toleransi, empati, dan inklusi sosial. Diskusi ini dapat diikuti dengan workshop atau kegiatan yang mempromosikan kolaborasi dan pemahaman antar kelompok masyarakat yang berbeda. Dengan cara ini, film *Elemental* dapat menjadi jembatan untuk mengurangi stigma dan mempromosikan harmoni sosial.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan analisis naratif dan visual dalam menganalisis makna perbedaan pada film *Elemental*. Analisis naratif dapat membantu mengidentifikasi bagaimana cerita dan karakter dikembangkan untuk merepresentasikan perbedaan, sedangkan analisis visual dapat fokus pada penggunaan simbolisme, warna, dan sinematografi untuk menyampaikan pesan tentang perbedaan. Peneliti dapat membandingkan *Elemental* dengan film lain yang memiliki tema serupa untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam representasi perbedaan di media. Penelitian ini dapat dipublikasikan dalam jurnal akademik atau dipresentasikan dalam konferensi untuk memperluas wacana tentang representasi perbedaan dalam film. *Uses and Gratification*, dan sebagainya tentang bagaimana pengguna aplikasi streaming musik Spotify dimanfaatkan sebagai sarana pendekatan dengan lawan jenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, F. A. (2021). *Semiotika : Teori dan Aplikasi Pada Desain Logo*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Ypgyakarta: Jalasutra.
- Dyatmika, T. (2021). *Ilmu Komunikasi*. Sleman : Zahir Publishing.
- Jafar Lantowa, N. M. (2017). *Semiotika Teori Metode Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.
- Jaya, S. (2023). Film Web Series.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Latief, R. (2021). *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: KENCANA.
- Liliweri, A. (2018). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Majis. (2013). *Strategi Pembelajaran* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miharja, I. S. (2023). Film Webseries.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2020). *Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori Teori Komunikasi* . Bogor: Ghalia Indonesia .
- Nurjannah. (2023). *JURNALISTIK*. Pasaman Barat: AZKA PUSTAKA.
- Peter Salim, Y. S. (2002). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, A. (2015). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (n.d.).